

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kuasi-eksperimental (*quasi-experimental*) dengan menggunakan desain uji klinis acak, terbuka, dengan evaluasi hasil penelitian tersamar untuk mengetahui hasil guna terapi *self help group* terhadap kadar kolesterol darah pada wanita diabetisi tipe 2 dengan komorbid depresi di pusat kesehatan masyarakat.

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

##### 1. Tempat :

Penelitian dilakukan di Pusat kesehatan masyarakat Sedayu I dan puskesmas Kasihan II, kabupaten Bantul, Yogyakarta.

##### 2. Waktu:

Dengan estimasi waktu pelaksanaan 2 bulan. Dimulai pada bulan November 2011-Januari 2012.

#### **C. POPULASI DAN SAMPEL**

##### 1. Populasi Target

Pasien wanita diabetisi tipe 2.

##### 2. Populasi Terjangkau

Pasien wanita diabetisi tipe 2 yang tegak diagnosis nya berdasarkan kriteria PERKENI 2006 yang kontrol di puskesmas di wilayah kabupaten Bantul, Yogyakarta.

## 3. Besar sampel

Dengan menggunakan tingkat kemaknaan adalah 5% ( $Z_\alpha = 1,960$ ) dengan kekuatan (*power*) uji penelitian sebesar 80% ( $Z_\beta = 0,842$ ), digunakan rumus penghitungan sampel untuk rumus uji hipotesis dua mean.

Rumus seperti yang tertulis dibawah ini :

$$n = \frac{2\sigma^2 [Z_\alpha + Z_\beta]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}; \quad \sigma^2 = \frac{s_1^2 + s_2^2}{2}$$

Keterangan:

$n$  : besar sampel

$\sigma$  : variansi angka yang menunjukkan penyimpangan

$Z_\alpha$ : tingkat kemaknaan

$Z_\beta$  : power

$\mu$  : vilai rata-rata penurunan skor BDI populasi standar (dari pustaka)

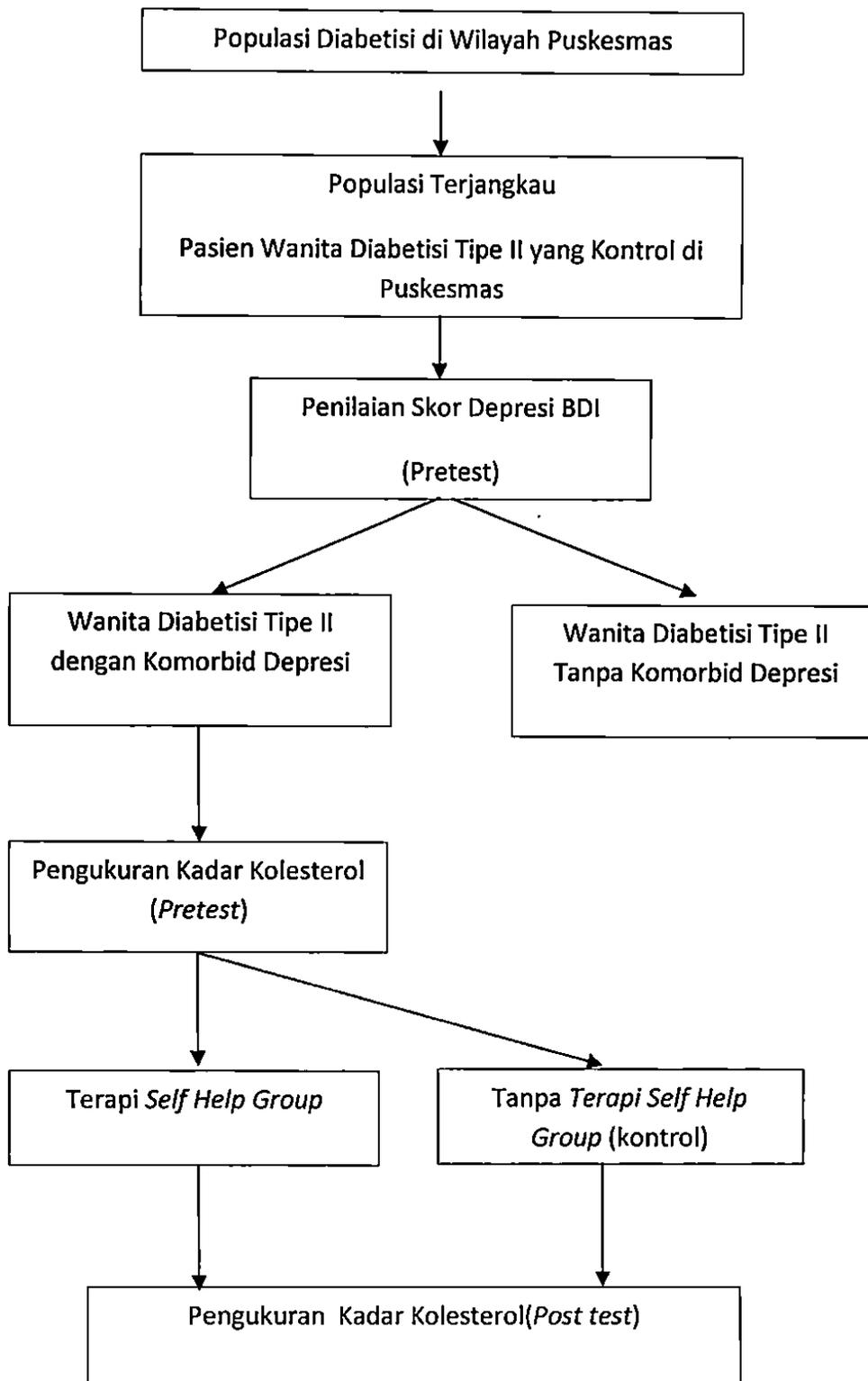
$S$  : simpangan baku populasi standar (dari pustaka)

Dari hasil penghitungan besar sampel didapatkan total besar sampel adalah 50 orang, sehingga masing masing kelompok terdiri dari 25 orang. Untuk estimasi kasus *drop out* maka jumlah sampel masing-masing kelompok menjadi 28 orang.

#### D. SUBYEK PENELITIAN

1. Kriteria Inklusi: Diabetisi tipe 2 yang kontrol di puskesmas dengan  
: (1) Jenis kelamin wanita yang terdiagnosis diabetes melitus tipe 2 sesuai dengan kriteria PERKENI; (2), berusia lebih dari 20 tahun; (3), ditemukan gejala depresi dengan skor BDI lebih dari 10; (4), mengikuti terapi *self help group* minimal sebanyak 3 kali pertemuan; (5), tidak menerima pengobatan untuk gangguan psikiatri; (6), bersedia ikut dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*; (7) Pasien bukan perokok aktif dan pecandu alcohol
2. Kriteria Eksklusi: (1), Pasien dalam kondisi hamil; (2), Pasien mengalami komplikasi berat yang berhubungan dengan diabetesnya.

## E. PROTOKOL PENELITIAN



1. Pasien yang menjadi subyek penelitian adalah diabetisi tipe 2 berjenis kelamin wanita yang kontrol di pusat kesehatan masyarakat. Pasien kemudian dilakukan deteksi gejala depresi dengan menggunakan instrumen *Beck Depression Inventory* (BDI). Pasien kemudian dinilai hasil skor depresinya.
2. Subyek penelitian yang masuk kriteria inklusi kemudian mengisi lembar *informed consent*, kemudian dilakukan pembagian kelompok perlakuan dan kontrol.
3. Seluruh subyek pada kedua kelompok sampel dilakukan pengukuran kadar kolesterol (*pretest*).
4. Kelompok perlakuan akan mendapat terapi *self help group* yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat terapi *self help group*.
5. Dilakukan pengambilan data awal berupa data identitas pasien, data demografik, mengacu pada kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya.
6. Untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengikuti kegiatan *self help group* subyek diminta untuk mengisi lembar jadwal kegiatan *self help group* yang sudah dibuat dan disepakati bersama serta dilakukan cek per telepon atau kunjungan rumah secara acak.
7. Setelah kegiatan *self help group* selesai dilakukan dalam 4 kali pertemuan pada kelompok yang mendapatkan terapi, dilakukan penilaian *post test* dengan mengukur kembali kadar kolesterol pada kelompok tersebut serta dilakukan juga pada kelompok kontrol.

## F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner BDI
2. Darah vena/kapiler
3. Spuit injeksi
4. *Tourniquet*
5. Kapas
6. Alkohol
7. Tabung dengan EDTA

## G. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Jenis Variabel

- a. Variabel Bebas : *self help group*
- b. Variabel Tergantung : kadar kolesterol darah

### 2. Definisi Operasional :

- a. *Self Help Group (SHG)*: kelompok swabantu terdiri atas orang-orang yang memiliki problematika yang sejenis lalu berkumpul bersama untuk saling berbagi pengalaman mengenai masalah mental, emosional, dan psikis masing-masing. Kebanyakan *self help group* bersifat sukarela, asosiasi *non-profit* yang terbuka untuk siapapun dengan keperluan atau minat yang sejenis.
- b. Diabetisi tipe II: penderita wanita dewasa yang telah terdiagnosis

yaitu dengan pemeriksaan darah vena atau pasien yang telah mendapatkan pengobatan rutin obat diabetes golongan sulfonilurea yang diberikan dokter yang kemudian dilakukan pemeriksaan gula darah kapiler.

- c. Depresi : Skor yang menunjukkan tingkatan depresi yang dinilai dengan menggunakan instrumen *Beck Depression Inventory*. Instrumen ini terdiri dari 21 pertanyaan yang diberi skala 0-3, dengan nilai maksimal adalah 63 dan minimal adalah 0. Penilaian skala pengukuran BDI 0-9 : normal; 10-18 : depresi ringan; 19-29 : depresi sedang; >30 : depresi berat. Variabel ini berupa skala kategorikal (ordinal).
- d. Pusat kesehatan masyarakat : unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat, serta sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama.
- e. Kolesterol darah : Kadar kolesterol yang didapatkan, dari hasil pemeriksaan kolesterol melalui pengambilan darah vena di periksa dilaboratorium.
- f. Kasus *drop out* : subyek penelitian yang mengikuti kegiatan SHG kurang dari 3 kali pertemuan dari jumlah total 4 kali pertemuan yang dijadwalkan.

## H. ANALISIS STATISTIK

Untuk mengukur perubahan pada kadar kolesterol total setelah dilakukan terapi

self help group digunakan paired sample t test untuk data yang terdistribusi normal atau

Wilcoxon Signed Rank Test apabila data tidak terdistribusi normal. Perbedaan dianggap bermakna bila  $p < 0.05$  dengan interval kepercayaan 95%.

## **I. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Penelitian ini menggunakan kuesioner BDI (Beck Depression Inventory) untuk skrining depresi yang telah tervalidasi oleh penelitian sebelumnya dan sudah diakui reliabilitasnya karena sudah digunakan berulang kali.

## **J. PERTIMBANGAN ETIKA DAN IZIN PENELITIAN**

Penelitian ini juga mengajukan persetujuan kepada komisi etika penelitian biomedis pada manusia Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ijin pemerintah daerah Yogyakarta, ijin Dinas Kesehatan Yogyakarta, ijin Pusat Kesehatan Masyarakat Bantul, dan persetujuan pasien. Sebelum dilakukan penelitian, setiap responden telah menyetujui untuk mengikuti penelitian dan mengetahui tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengambilan sampel

### K. RANCANGAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan						
		Mei 201 1	Juni 201 1	Juli 201 1	Agustus 2011	September 2011	Oktober 2011	Novemb er 2011
1	Seminar proposal KTI							
2	Pengumpulan sampel							
3	Skrining depresi pada sampel							
4	Pembagian kelompok terapi dan control							
5	Pengukuran kadar kolesterol							
6	Pelaksanaan terapi self help group							
7	Pengukuran kadar kolesterol							
8	Menganalisa data hasil penelitian							
9	Penyelesaian laporan KTI							